

# Group Link Fixed Income Fund

## Juli 2015



### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

### STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

### KINERJA PORTOFOLIO

#### Kinerja Portofolio

Periode 1-tahun terakhir	5.03%
Bulan Tertinggi	5.82% Jan-15
Bulan Terendah	-5.83% Jun-13

#### Rincian Portofolio

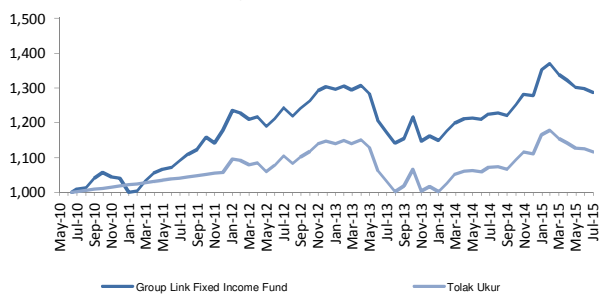
Reksadana Pendapatan Tetap	92.17%
Kas/Deposit	7.83%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Fixed Income Fund	-0.97%	-2.66%	-4.85%	5.03%	3.49%	0.69%	28.63%
Tolak Ukur*	-0.80%	-2.19%	-4.17%	4.09%	0.98%	0.48%	11.61%

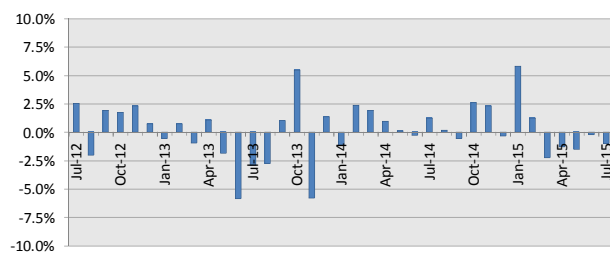
\*90% HSBC Indonesian Local Bond Index & 20% rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)

Kurva Harga Unit Group Link Fixed Income Fund (Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan Group Link Fixed Income Fund



### INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	: IDR 66.55	Metode Valuasi	: Harian
Kategori Investasi	: Investor Moderat	Harga per unit	
Tanggal Peluncuran	: 12 Juli 2010	(Per 31 Juli 2015)	: IDR 1,286.33
Mata Uang	: Indonesia Rupiah		
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia		

### KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat kenaikan inflasi di bulan Juli 2015 pada level bulanan 0.93% (dibandingkan konsensus 0.74%, 0.54% di bulan Juni 2015) yang dipicu oleh kenaikan harga bahan makanan, makanan jadi, minuman, tembakau dan transportasi seiring bulan puasa dan Hari Raya. Secara tahunan, inflasi stabil pada level 7.26% (dibandingkan konsensus 7.06%, 7.26% di bulan Juni 2015). Inflasi ini berada di 4.86%, menurun dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 5.00%, 5.04% di bulan Juni 2015). Pada pertemuan Dewan Gubernur 14 Juli 2015, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.50%, fasilitas peminjaman pada level 8.0% dan juga fasilitas simpanan Bank Indonesia pada level 5.50%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.12% menjadi 13,481 di akhir bulan Juli 2015 dibandingkan bulan sebelumnya 13,332. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua 2015 menurun menjadi 4.67% secara tahunan dibandingkan kuartal sebelumnya pada 4.71% secara tahunan. Penyebab terbesar dikarenakan oleh lambatnya *fixed investment* dan pengeluaran pemerintah. Neraca perdagangan tercatat surplus di bulan Juni 2015, yakni sebesar +0.47 miliar Dollar AS (surplus +1.59 miliar pada sektor non-migas dan defisit -1.12 miliar pada sektor migas). Ekspor menurun secara tahunan -12.78% dengan penurunan terbesar pada lemak dan minyak hewan/nabati, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -17.24%. Cadangan devisa menurun -0.48 miliar Dollar AS dari 108.03 miliar Dollar AS di bulan Juni 2015 menjadi 107.55 miliar Dollar AS di bulan July 2015 yang disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan campur tangan di pasar untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah.

Kurva Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup curam di akhir bulan Juli 2015 yang dilatarbelakangi oleh sentimen negative global yang dipicu oleh hasil referendum Yunani dan merosotnya pasar saham China. Aksi ambil untung terjadi paska berita kesepakatan Yunani namun harga obligasi terus melemah menjelang libur Idul Fitri dimana semua orang menahan diri dan tidak ingin mengambil resiko. Depresiasi Rupiah juga memberikan sentimen negatif terhadap pasar. Pernyataan menteri keuangan bahwa pemerintah tidak akan meningkatkan penjualan obligasi dalam negeri telah memberikan sentimen positif terhadap pasar dan diharapkan permintaan akan obligasi pemerintah akan terus bertahan karena *favorable supply*. Yunani memutuskan untuk MENOLAK pada referendum (Minggu, 5 Juli). Pasar memproyeksi probabilitas dari *Grexit* akan meningkat menjadi 75% dari 33% dan hanya satu banding tiga kemungkinan bahwa *Grexit* menjadi krisis sistemik (25% secara keseluruhan). Kenyataannya Yunani mencapai kesepakatan dengan para kreditor mengenai pembicaraan baru tentang *bailout* ketiga dalam lima tahun terakhir dan tetap dalam EU. Pihak asing menurunkan kepemilikan mereka sebesar 3.90 triliun Rupiah di bulan Juli 2015 (bulanan -0.73%), yakni dari 537.53 triliun Rupiah di tanggal 30 Juni 2015 menjadi 533.63 triliun Rupiah di tanggal 31 Juli 2015, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 38.96% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (39.63% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Juli untuk 5 tahun naik +14bps menjadi 8.43% (8.29% Juni 2015), 10 tahun naik +22bps menjadi 8.57% (8.35% Juni 2015), 15 tahun naik +34bps menjadi 8.82% (8.48% Juni 2015), dan 20 tahun naik +36bps menjadi 8.85% (8.49% Juni 2015).

### Disclaimer:

Group Link Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, kelengkapan, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.